

INTISARI

Kebakaran adalah suatu fenomena yang terjadi ketika suatu bahan mencapai temperatur kritis dan beraksi kimia dengan oksigen (contohnya) yang menghasilkan panas, nyala api, cahaya, uap air, karbon monoksida, karbon dioksida, atau produk dan efek lainnya. Salah satu bahaya yang menjadi penyebab utama kematian dalam peristiwa kebakaran, yaitu asap. Karenakan asap mengandung bermacam-macam gas beracun yang dihasilkan dalam proses pembakaran. Salah satunya adalah gas karbon monoksida (CO). Untuk mengantisipasinya diperlukan rangkaian detektor kebakaran yang dirancang untuk mendeteksi adanya kebakaran.

Detektor yang dirancang memiliki keakuratan yang tinggi sehingga tidak menimbulkan kesalahan respon jika terdapat panas atau asap (kandungan gas CO didalamnya) yang tidak sesuai dengan parameter yang telah ditentukan. Sensor panas akan mengukur suhu disekitar ruangan berdasarkan tingkat perubahannya. Sedangkan sensor gas CO akan mengukur tingkat konsentrasi gas karbon monoksida akibat dari asap yang ditimbulkan. Detektor dilengkapi dengan kamera agar dapat memantau lokasi yang diperkirakan terbakar secara visual.

Sistem Pengindera Kebakaran sebagai alarm/detektor kebakaran dengan gas CO (karbon monoksida) dan suhu/panas sebagai objek pengukurannya. Alarm berfungsi/aktif pada saat suhu mencapai 45°Celsius atau kadar gas CO mencapai 50 ppm. Sistem Pengindera Kebakaran memiliki beberapa kelebihan, yaitu *addresable* dan dilengkapi dengan kamera pemantau. Tampilan kamera juga dapat berfungsi untuk memantau ruangan (keamanan)